

**Sosialisasi Dan Inovasi Olahan Jamu Cair Menjadi Jamu Bubuk Pada
Para Pelaku UMKM Jamu Tradisional**

Affandi
Khairil Azmi

Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: affandi@umsu.ac.id
khairilazmi@umsu.ac.id

Abstrak

Potensi yang menjadi dasar berkembangnya Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang adalah area pertanian, peternakan dan umkm sebagai usaha sampingan maupun usaha utama bagi masyarakat desa. Sumber daya alam yang melimpah membuat sumber penghasilan masyarakat desa tidak terlalu rendah, hanya saja sumber daya manusia yang menjadi sedikit halangan untuk peningkatan desa tersebut. Para pelaku UMKM jamu tradisional masih kurang berinovasi tentang olahan jamu. Jamu yang dibuat dari bahan-bahan tumbuhan seperti akar-akaran, daun-daunan, dan kulit batang. Jenis jamu tradisional yang sering ditemukan yaitu beras kencur, kunyit asam, dan temulawak. Jamu menggunakan pemanis asli yaitu gula jawa atau gula pasir, karena jika menggunakan pemanis buatan akan merusak esensi dari manfaat jamu bagi kesehatan. Jamu tradisional biasanya berbentuk cair dan dimasukkan kedalam botol-botol yang memiliki kekurangan yaitu tidak tahan lama. Setelah melakukan sosialisasi maka ibu-ibu yang sebelumnya hanya mengetahui tentang jamu tradisional sekarang lebih memahami cara berinovasi mempelajari olahan jamu bubuk yang lebih praktis.

Kata Kunci : Jamu tradisional, inovasi, jamu cair, jamu bubuk, UMKM

Abstrac

The potential that is the basis of the development of Dusun Bali village Sidodadi Ramunia Banyan District Deli Serdang is a farming, livestock and UMKM area as a side business and the main business for the village community. The abundant natural resources make the village community resources not too low, only human resources that become a little obstacle for the improvement of the village. UMKM traditional herbal medicine is still less innovating about the processed herbs. Herbs are made from plant materials such as roots, leaves, and bark. This type of traditional herbal medicine is often found, namely rice kencur, turmeric asam, and Temulawak. Jamu using the original sweetener is Javanese sugar or granulated sugar, because if using artificial sweetener will ruin the essence of the benefits of herbal medicine for health. Traditional herbs are usually in liquid form and inserted into bottles that have deficiencies that are not durable. After doing socialization then mothers who previously only know about traditional herbal medicine now better understand how to innovate to learn the processed herbs powder more practical.

Keywords: traditional herbs, innovations, liquid herbs, herbs powder, UMKM

1. PENDAHULUAN

Desa Sidodadi Ramunia merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Secara geografis Desa Sidodadi Ramunia berada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dan secara astronomis terletak pada 3°60' Lintang Utara dan 98°88' Bujur Timur. Desa Sidodadi Ramunia terdiri dari 17 Dusun dengan luas keseluruhan wilayah desa 7,79 Km² atau 14,79% dari total wilayah Kecamatan Beringin (BPS, 2018). Desa Sidodadi Ramunia berbatasan di sebelah Timur dengan dengan Desa Kareng Anyer, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Arab Kabu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasar Enam Kuala Namu, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tumpatan. Desa ini berudara panas disebabkan berada di dataran rendah yaitu hanya 17 meter dari permukaan laut, oleh sebab itu desa ini banyak bertanam sawah padi (Hermawati, 2012). Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa, Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Ramunia adalah terdiri dari 3.355 KK, dengan jumlah total 12.895 jiwa, dengan rincian 6.708 laki-laki dan 6.187 perempuan.

Secara umum mata pencaharian warga Desa Sidodadi Ramunia dapat terindetifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian sebanyak 1.665 orang, Pedagang sebanyak 520 orang, karyawan swasta sebanyak 350

orang, buruh petani 960 orang, buruh pabrik 570 orang, PNS 112 orang (BPS, 2018).

Sumber daya manusia bisa menjadi modal awal berkembangnya suatu desa, namun bisa juga menjadi halangan bagi perkembangan desa tersebut. Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia sebagian juga dipengaruhi oleh masalah sumber daya manusianya. Sehingga mereka hanya melakukan apa yang mereka mampu kerjakan dengan pengetahuan yang mereka punya tanpa membuat hal yang baru yang mampu menunjang berkembangnya usaha dan desa mereka. Hasil investigasi di lapangan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), bahwa di Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia terdapat ibu-ibu yang merupakan para pelaku jamu tradisional. Jamu tradisional di Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia ini semuanya masih dikerjakan secara manual dan sangat sederhana.

Jamu gendong merupakan bahan campuran atau ramuan bermacam-macam dari tanaman berkhasiat obat (seperti kunyit, jahe, kencur dan temulawak), tersedia dalam bentuk cairan yang bisa langsung diminum oleh konsumen. Penjualan jenis dan jumlah jamu gendong sangat bervariasi untuk setiap penjaja. Hal tersebut tergantung

pada kebiasaan yang mereka pelajari dari pengalaman tentang jamu apa yang diminati serta pesanan yang diminta oleh pelanggan (Srihartanti dan Rahmisyah, 1995).

Pembuatan jamu tradisional belum memenuhi standar Hygienes dan hanya di jual keliling atau di pasar menunggu pelanggan datang. Kemasan yang digunakan saat ini hanya dikemas dalam botol plastik bekas dan pembungkus jamu konvensional sehingga kurang menarik dan tidak bisa bersaing diluar.

Selain itu ibu – ibu para pelaku jamu tradisional ketika melakukan penjual jamu tradisional, selama ini hanya mampu menjual beberapa botol saja sehingga tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan dapurnya, karena minim sekali penghasilannya, kadang-kadang mereka juga tidak bisa menghabiskan barang dagangannya hingga akhirnya basi (Siti Mujanah, Achmad Maqsudi, Rudi Santoso, 2015).

Jamu adalah obat tradisional dari Indonesia yang dibuat dari bahan-bahan alami, seperti akar-akaran, daun-daunan, dan kulit batang. Jenis jamu tradisional yang sering ditemukan yaitu beras kencur, kunyit asam, temulawak, dan pahitan. Salah satu manfaat jamu misalnya pada jamu beras kencur adalah berkhasiat dalam menghilangkan pegal-linu pada tubuh kita. Jamu tradisional biasanya berbentuk cair dan dimasukkan kedalam botol-botol yang memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah tidak tahan lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan inovasi jamu cair diolah menjadi jamu bubuk yang dapat dikonsumsi dengan cara

diseduh menggunakan air panas. Berdasarkan uraian tersebut, melalui program KKN UMSU dilaksanakan sebuah metode/program dengan sosialisasi dan inovasi olahan jamu cair menjadi jamu bubuk pada para pelaku umkm jamu tradisional di kalangan ibu-ibu Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia.

Tujuan dan manfaat kegiatan sosialisasi dan inovasi olahan jamu cair menjadi jamu bubuk adalah untuk memberikan edukasi serta pendampingan kepada ibu-ibu para pelaku umkm Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia dalam inovasi olahan jamu tradisional. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam pengelolaan jamu bagi para pelaku umkm sehingga usaha yang mereka jalankan dapat lebih berkembang.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah:

1. Mengarahkan mahasiswa untuk melakukan survey lokasi KKN dan identifikasi potensi/ permasalahan yang sejalan dengan tujuan program pengabdian masyarakat ini.
2. Melakukan survey kepada para pelaku umkm (ibu-ibu) jamu tradisional untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi

para pelaku umkm dalam menjalankan aktivitasnya.

3. Melaksanakan survey hubungan antara para pelaku dan pihak terkait (konsumen, pasar).

2.2 Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan ini maka dilakukan beberapa tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pertama dengan penetapan jadwal dan pembagian kerja mahasiswa KKN. Kemudian dilakukan survey mengenai kondisi para pelaku umkm (ibu-ibu) terhadap aktivitas pelaksanaan jamu tradisional. Selanjutnya dari hasil survey tersebut semua data dan permasalahan dikumpulkan. Setelah masalah teridentifikasi, maka dilaksanakan penyampaian edukasi, pendampingan, dan sosialisasi inovasi olahan jamu cair menjadi jamu bubuk pada para pelaku umkm jamu tradisional. Kemudian dilaksanakan Forum Diskusi untuk membahas mengenai kondisi para pelaku umkm. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah dilakukannya evaluasi, untuk melihat efektifitas kegiatan.

3. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari sosialisasi dan inovasi olahan jamu tradisional sebagai berikut :

1. Ibu-ibu para pelaku umkm jamu mengetahui tentang cara memperbaharui olahan jamu cair menjadi jamu bubuk.

2. Kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi kepada para pelaku umkm di Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia untuk mengetahui dan meningkatkan kreatifitas dalam pengelolaan jamu.
3. Meningkatkan pemahaman, kreativitas dan inovasi dalam mengelola jamu agar lebih bervariasi dan dapat tahan lama.

4. KEGIATAN SURVEY AWAL

1. Kegiatan survey

Survey dilakukan dua kali pertemuan, yaitu: Pertama, berkoordinasi dengan Kepala Desa Sidodadi Ramunia Bapak Salamun bersama Kadus Dusun Bali Bapak Juadi. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Agustus 2019. Dalam kegiatan ini melakukan survey dengan mendata soal perangkat desa, tugas dan fungsi dari aparatur desa, potensi desa, dan masalah desa.

Kedua, mengadakan pertemuan dengan Kadus Bali dan ibu-ibu para pelaku umkm jamu tradisional. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2019. Dalam pertemuan ini kita berdiskusi tentang permasalahan tentang inovasi olahan jamu tradisional yang berbentuk cair

menjadi jumu bubuk yang lebih tahan lama.

2. Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Pada kegiatan persiapan teknis maupun nonteknis terkait kegiatan sosialisasi dan inovasi olahan jamu cair menjadi jamu bubuk. pelatihan kader yang akan dilakukan. Selanjut berkoodinasi dengan Kadus Dusun Bali Bapak Juadi untuk mempersiapkan acara tersebut. Kemudian tim bersama Bapak Kadus dibantu dengan ibu-ibu melakukan persiapan sosialisasi.

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan adalah: melakukan pendataan ulang bagi peserta sosialisasi. Kemudian melakukan mendesain ruangan agar nyaman digunakan oleh para peserta sosialisasi. Terakhir mempersiapkan administrasi seperti materi alat sosialisasi dan konsumsi untuk para peserta dan panitia.

3. Kegiatan Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan inovasi olahan jamu cair menjadi jamu bubuk pada para pelaku umkm jamu tradisional yang dilaksanakan di Rumah Bapak Kadus Dusun Bali beralamat di Jl. Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23

Agustus 2019. Acara pembukaan dilaksanakan pada pukul 14.00 – 16.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi ini, kami memberikan apresiasi berupa souvenir dan acara tersebut berjalan lancar dan sangat antusia ibu-ibu para pelaku umkm hadir mendengarkan materi sosialisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan dalam program KKN UMSU terhadap ibu-ibu para pelaku umkm jamu di Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia berjalan dengan lancar, baik dan mendapat sambutan dari ibu-ibu para pelaku umkm. Setelah melakukan sosialisasi inovasi olahan jamu cair/ tradisional menjadi bubuk, maka ibu-ibu yang sebelumnya hanya mengetahui tentang jamu tradisional sekarang lebih memahami cara berinovasi mempelajari olahan jamu bubuk yang lebih praktis. Dengan pendampingan yang dilakukan terhadap ibu-ibu akan membuka pengetahuan yang lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan jamu.

Dalam proses pengumpulan data-data yang diperlukan masih banyak terdapat kekurangan terutama responden yang tidak menyeluruh serta keterbatasan waktu. Dengan demikian diharapkan kedepan ketersediaan waktu dan dukungan secara menyeluruh dari

pihak Desa Sidodadi Ramunia dalam proses mengumpulkan data yang lebih intens, sehingga didapatkan data yang lebih akurat baik secara kuantitatif dan kualitatif.

REFERENSI

BPS, D. S. (2018) *Kecamatan Beringin Dalam Angka*.

Hermawati, T. (2012) 'Pertumbuhan dan Hasil Enam Varietas Padi Sawah', *Bio Plantae*, 1(2), pp. 108–116.

Dewi Fitriana. (2017) 'Inventarisasi Tanaman Obat Dalam Ramuan Jamu Gendong Di Kecamatan Panakukang Makasar', Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makasar

Siti Mujanah, Achmad Maqsudi, Rudi Santoso. (2015) 'Peningkatan Kualitas Produk Melalui IbM Kelompok Usaha

Kecil Jamu Tradisional Di Kecamatan Sampang', *Jurnal Pengabdian LPPM*

UNTAG Surabaya Nopember 2015, Vol. 01, No. 02, hal 127-134

Srihartanti Atik, dan Rahmisyah (1995) 'Aneka Resep Kuno', Surabaya Bintang Usaha Jaya

Lampiran



**Kunjungan dan Sosialisasi KKN-PPM UMSU dengan
Kepala Desa Sidodadi Ramunia beserta aparat desa**



Mahasiswa KKN-PPM UMSU di Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia



**Pendampingan ibu-ibu para pelaku UMKM jamu tradisional
Dusun Bali Desa Sidodadi Ramunia**